BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba adalah hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Laba juga dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam suatu perusahaan atau usaha yang didirikan dan yang terpenting laba sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba juga merupakan elemen yang paling menjaga pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk mempresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Laba sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

salah satu yang diyakini dapat memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami perubahan laba yang dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan dalam skripsi jumrawati (2018).

Rasio keuangan adalah alat ukur yang paling sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Menurut Widati, S., & Yuliandri, R. (2020)

menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah alat analisis yang penting untuk menilai kesehatan finansial perusahaan. Analisis rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan laporan keuangan sehingga kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diinterpretasikan.

Menurut Kasmir (2021) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek atau kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan hutang jangka pendek yang dimiliki.

Menurut Harahap (2018) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menghubungkan antara utang perusahaan terhadap modal atau maupun asset. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Sujarweni (2017) *total asset turn over* merupakan rasio yang menjadi alat ukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kapasitas keuangan suatu perusahaan yang telah diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan dalam satu periode.

Menurut Kasmir (2018) *net profit margin* merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

Keterkaitan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin* terhadap perubahan laba bersih dapat menjadi acuan dasar dalam peneliti ini. Maka peneliti tertarik mengangkat judul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Surabaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang melatar belakangi penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?
2. Apakah *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?
3. Apakah *total asset turn over* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?
4. Apakah *Net profit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?

5. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *net profit margin* secara silmutan berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?
2. Untuk menganalisis *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?
3. Untuk menganalisis *Total asset turn over* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 ?
4. Untuk menganalisis *Net profit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?
5. Untuk menganalisis *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *net profit margin* secara silmutan berpengaruh terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan secara teoritis dan praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengembangan mengenai teori-teori keuangan, khususnya dalam pemahaman tentang bagaimana rasio keuangan mempengaruhi perubahan laba dalam suatu perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan yang lebih baik mengenai tambahan informasi dalam pengelolaan keuangan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang rasio keuangan mempengaruhi laba bersih, sehingga membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi/rujukan bagi peneliti selanjutnya.